

## INTISARI

Penelitian ini menganalisis Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sumenep. BPRS merupakan bank komunitas yang bertempat di daerah. Sebagai bank dengan sistem syariah yang dijalankan, lembaga keuangan syariah ini sangat penting untuk didirikan di setiap daerah di Indonesia khususnya di Madura. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sumenep. Pada penelitian ini pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sejumlah Rp.5.086.734 dan Pendapatan Non Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sejumlah Rp. 977.880. Adapun pendapatan BPRS yang masuk ke daerah pada tahun 2022 sejumlah Rp. 6.352.548.449,00 dan mengalami peningkatan sebesar 2% pada tahun 2023 sejumlah Rp. 6.453.376.011,11.

**Kata Kunci : Pendapatan Bank, BPRS, Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

## ABSTRACT

This research analyzes the income of the Bhakti Sumekar Sharia People's Financing Bank (BPRS) as a source of Regional Original Income (PAD) in Sumenep Regency. BPRS is a community bank located in the region. As a bank with a sharia system that is implemented, this sharia financial institution is very important to be established in every region in Indonesia, especially in Madura. The methodology used in this research is qualitative with a descriptive approach. The aim of this research is to determine the Income Analysis of the Sharia People's Financing Bank (BPRS) Bhakti Sumekar as a source of Regional Original Income (PAD) in Sumenep Regency. In this research, data collection was obtained through observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation and verification/drawing conclusions. The results of this research show that the Operational Income of Sharia People's Financing Banks (BPRS) is IDR 5,086,734 and the Non-Operational Income of Sharia People's Financing Banks (BPRS) is IDR. 977,880. The BPRS income coming to the regions in 2022 is IDR. 6,352,548,449.00 and will increase by 2% in 2023 amounting to Rp. 6,453,376,011.11.

**Keywords : Bank Income, BPRS, Regional Original Income (PAD)**

